

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perbankan di Indonesia merupakan tulang punggung dalam perekonomian negara, di mana bank sebagai salah satu peran utama dalam lembaga *intermediary* (perantara) antara *funding* dan *lending* yang nantinya keduanya akan saling membutuhkan. Adanya lembaga keuangan tersebut juga menjadi penolong bagi masyarakat yang perekonomiannya sangat rendah, karena manusia adalah makhluk hidup yang tidak akan bisa lepas dari kegiatan yang berorientasi pada aspek pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Manusia pada hakikatnya dituntut untuk bekerja dan berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Semua kebutuhan diperlukan agar dapat bertahan hidup. Manusia selalu menginginkan kemakmuran yang pada kenyataannya menunjukkan bahwa jika suatu kebutuhan sudah terpenuhi, maka kebutuhan lainnya akan muncul.¹

Pemenuhan hajat hidup secara seimbang dimaksudkan untuk mencapai kebahagiaan yang sebenarnya dunia dan akhirat, yang dalam konsep ilmu ekonomi Islam dikenal dengan istilah *falah*. Karena itulah keberadaan prinsip-prinsip syariah berfungsi sebagai hukum yang mengatur bagaimana mencapai tujuan tersebut.² Kebutuhan manusia itulah yang selalu berkaitan dengan adanya transaksi yang harus sejalan dengan syariah Islam. Salah-satu lembaga

¹ Zainur, "Konsp Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal An-Nahl*, No. 5 (Juni, 2017), 4.

² Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 1-2.

keuangan syariah yang ada di Indonesia adalah lembaga keuangan mikro syariah, yang masih terbagi menjadi dua lembaga yaitu Lembaga keuangan Bank dan Lembaga keuangan non Bank. Lembaga keuangan tersebut ada yang beroperasi memakai prinsip syariah dan ada yang tidak memakai prinsip syariah.

Lembaga keuangan mikro syariah merupakan lembaga yang pada umumnya berbadan hukum koperasi, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yang secara spesifik diatur dalam peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Koperasi perihal perizinan, pendirian, pengawasan, dan pembinaan badan koperasi jenis KSPPS harus dilakukan oleh pemerintah. Hal ini mencakup usaha koperasi menjadi luas, tidak hanya melayani kebutuhan anggotanya, akan tetapi masyarakat pada umumnya.³ Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah salah satu lembaga keuangan non Bank yang beroperasi dengan sistem syariah.⁴

Salah-satu lembaga keuangan syariah yang sekarang sedang mengalami perkembangan pesat adalah KSPPS NURI Jawa Timur, yang sebelumnya dikenal dengan KSN JATIM. KSPPS NURI Jawa Timur merupakan salah-satu koperasi syariah berskala Provinsi Jawa Timur yang berpusat di Jalan Raya salah satu sudut kota yakni palduding, Pegantenan, Desa Plakpak. Koperasi tersebut di cetuskan oleh para penggerak lulusan Pondok Pesantren Banyuwangi pada hari

³ UU Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

⁴ Farid Hidayat "Alternative Sistem Pengawasan Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Mewujudkan Syariah Compliance, 2, No.1 (2016), 397.

Senin tanggal 01 Desember 2008 dan mulai beroperasi pada 01 Januari 2009. Koperasi NURI sudah sangat berkembang pesat dan sudah banyak pula cabang yang didirikan, salah satu cabang yang sekarang berjalan adalah KSPPS NURI JATIM cabang Batumarmar Pamekasan. Cabang tersebut menjalankan kegiatan usaha penghimpunan dana dalam bentuk simpanan koperasi dan simpanan berjangka koperasi, serta memberikan pembiayaan dari anggota dan calon anggota, yang beroprasional berdasarkan legalitas badan hukum dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan dengan No. 02/BH/XVI.19/2010, tertanggal 29 April 2010.⁵

KSPPS NURI JATIM melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dana dalam bentuk simpanan, pinjaman dan memberikan pembiayaan. Jenis simpanannya beraneka ragam jenisnya, seperti simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan berjangka dan lain sebagainya. Sedangkan pada pembiayaannya terdiri dari pembiayaan gadai emas, pembelian barang serba guna, modal usaha dan lainnya. Pembiayaan merupakan permodalan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah di diskusikan dan di rencanakan. Pembiayaan juga berarti kepercayaan (*trust*), maksudnya bank atau lembaga keuangan syariah menaruh kepercayaan kepada seseorang atau perusahaan untuk melaksanakan amanah yang diberikan disertai ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan kedua belah pihak.⁶ Pembiayaan juga diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk

⁵KSPPS NURI JATIM, di akses dari <https://nurijatim.com/sekilas-sejarah/> pada tanggal 01 Maret 2022 pukul 2018.

⁶ Nur Nasrina, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Cahaya Firdaus, 2018), 1.

mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁷

Adapun, Gadai Syariah (Rahn) secara umum termasuk dalam operasional dalam menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.⁸ Dalam bahasa arab *rahn* adalah *ats-tsubut wa ad-dawam* (التُّبُوتُ وَالذَّوَامُ) yang berarti tetap dan kekal, seperti dalam kalimat *maun rahin* (مَاءٌ رَاهِنٌ) yang berarti air yang tenang. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam surah Al-Muddatstsir (74) ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”.⁹

Rahn juga merupakan perjanjian antara seseorang atau lembaga keuangan untuk menyerahkan harta benda berupa emas, perhiasan, atau harta benda lainnya sebagai jaminan atau agunan kepada seseorang atau lembaga pegadaian syariah berdasarkan hukum gadai syariah, maka semua barang baik itu bergerak atau tidak bergerak yang memiliki nilai ekonomis dapat dijadikan barang jaminan ketika melakukan akad rahn.¹⁰ Barang yang biasa digadaikan oleh anggota adalah emas yang biasa dikenal dengan singkatan (GEMAS) dengan menggunakan akad rahn (gadai syariah). Disamping memberi rasa aman atas adanya simpanan para anggota, juga memberi tanggungjawab kepada para peminjam untuk menebus barang yang digadaikan.

⁷ Veithzal Rivai & Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), 700.

⁸ Ahmad Rodoni, *Asuransi dan Pegadaian Syariah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 58.

⁹ Al-Qur'an, al-Muddatstsir (74): 38.

¹⁰ Iwan Setiawan, “Penerapan Gadai Emas pada Bank Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Islam”, *Al-Daulah*, 1, No. 1 (2006)

Emas merupakan logam mulia dengan tipe stabil, likuid dan aman secara riil untuk berinvestasi. Emas juga memiliki nilai estetis tinggi dan masuk barang prestisus yang diminati oleh mayoritas masyarakat. Sebenarnya, gadai emas ini sama dengan gadai barang lainnya. Emas dijadikan sebagai barang jaminan untuk memperoleh dana cepat dalam waktu yang singkat. Hanya saja karena harga emas yang semakin hari semakin naik, minat masyarakat pada emas lebih tinggi.¹¹

Produk Pembiayaan GEMAS (gadai emas syariah) merupakan pembiayaan yang menggunakan akad rahn (gadai syariah), ini merupakan solusi tepat kebutuhan yang cepat didapat sesuai syariah atas gadai emas. Untuk mengajukan persyaratan pembiayaan cukup mudah dengan cara terdaftar menjadi anggota KSPPS NURI JATIM, terutama pada cabang Batumarmar. Setelah itu, anggota atau calon anggota mengisi formulir pengajuan pembiayaan, menyerahkan fotokopi kartu identitas yang masih berlaku, menyerahkan fotokopi surat nikah atau pernyataan orang tua bagi yang belum menikah (bila ada) dan menyerahkan fotokopi surat-surat jaminan.¹²

Produk gadai emas (rahn) di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan menyediakan pinjaman dana dalam jangka pendek sebagai modal usaha atau untuk memenuhi kebutuhan lainnya dengan menggunakan jaminan emas. Untuk nasabah atau anggota yang menggadaikan emas di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar maka diwajibkan untuk menyimpan sebesar Rp. 70.000 dan dapat diambil pada waktu pelunasan. Adapun jasa pemeliharannya

¹¹ Abdul Qoym, *Lembaga Keuangan Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: Elmtra Publishing, 2018), 235.

¹² KSPPS NURI JATIM, di akses dari <https://nuri.jatim.com> pada tanggal 02 Maret 2022 pukul 06.51

dalam Rp. 1.000.000 yaitu Rp. 670/hari, misalnya nilai taksiran Rp. 8.000.000 maka nilai jasa imbalan pinjaman ialah Rp. 5.360/hari jika dalam 1 bulan maka Rp. 160.800/bulan. Proses pencairan gadai emas di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan ini cepat dan mudah, karena didasari dengan akad qardh yang pinjamannya tanpa kelebihan apapun, artinya nasabah cukup menyertakan KTP serta mengisi Formulir dan agunan yang dijaminan yang sudah ditentukan berat dan kadarnya oleh KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan dengan membayar biaya titip atau ujuh setiap hari Rp. 670/hari.¹³

Tabel 1.1
Data Nasabah Produk Gadai Emas Di KSPPS Nuri Jatim Cabang Batumarmar Pamekasan Pada Bulan Januari, Februari Dan Maret 2022

No	Bulan	Jumlah Nasabah
1	Januari	7
2	Februari	12
3	Maret	15

Sumber : KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar

Dari data di atas, menunjukkan bahwa peminat produk pembiayaan gadai emas di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar mengalami kenaikan setiap bulannya, hal tersebut diakibatkan oleh anggapan anggota mengenai pembiayaan GEMAS merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian dalam pemenuhan kebutuhan, permodalan atau kebutuhannya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut penelitian ini dengan judul “Peran Produk Pembiayaan GEMAS dalam

¹³ KSPPS NURI JATIM, di akses dari <https://nuri.jatim.com> pada tanggal 02 Maret 2022 pukul 06.51.

Meningkatkan Perekonomian Anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran produk pembiayaan GEMAS dalam meningkatkan perekonomian anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan?
2. Bagaimana penerapan produk pembiayaan GEMAS dalam meningkatkan perekonomian Anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peran produk pembiayaan GEMAS dalam meningkatkan perekonomian anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan.
2. Mengetahui penerapan produk pembiayaan GEMAS dalam meningkatkan perekonomian Anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai tujuan atau manfaat dari beberapa karangan diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil peneliti ini dapat digunakan sebagai acuan pengembangan ilmu pengetahuan bagi setiap pembaca khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan observasi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi NURI JATIM

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu, serta sebagai bahan evaluasi terhadap peran produk pembiayaan GEMAS di KSPPS NURI JATIM cabang Batumarmar Pamekasan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang produk gadai emas dan bisa diketahui bagaimana peran produk pembiayaan GEMAS di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Bagi masyarakat Batumarmar diharapkan bisa memberikan edukasi mengenai lembaga keuangan syariah serta peran produk pembiayaan GEMAS di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

c. Bagi IAIN MADURA

Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura dapat dijadikan sebagai tambahan Informasi, wawasan dan referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul Peran Produk Pembiayaan GEMAS di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan”.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai maksud dari penelitian judul ini, maka peneliti akan menjelaskan tentang makna dari judul skripsi ini, yakni Peran Produk Pembiayaan GEMAS di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki atau kedudukan tertentu.

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁴

¹⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 73.

3. GEMAS (Gadai Emas Pola Syariah)

GEMAS adalah jenis pembiayaan dengan menggunakan akad rahn (gadai syariah) yang menjadi solusi kebutuhan tepat dan cepat sesuai syariah, karena transaksi yang efektif dengan persyaratan yang mudah.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian sebelumnya maka perlu adanya pembahasan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur terhadap judul yang akan dibahas nantinya. Dari penelusuran peneliti terhadap studi karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan tema Peran Produk Pembiayaan GEMAS di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat, peneliti menemukan beberapa tema yang hampir mirip dengan tema peneliti yang akan diteliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Moh Feri Septianto tahun 2020 dengan judul Implementasi Personal Selling pada Produk Pembiayaan GEMAS di Koperasi Syariah Jawa Timur Cabang Pamekasan. pendekatan kualitatif digunakan, dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Strategi digunakan yakni strategi personal selling agar dapat menarik minat nasabah dan meningkatkan jumlah pembiayaan pada gadai emas tersebut.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan Nur Hidayah tahun 2018 dengan judul Peran Produk Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sidrap. Pendekatan kualitatif digunakan dengan jenis penelitian deskriptif

¹⁵ Moh Feri Hidayat, “*Implementasi Personal Selling Pada Produk Pembiayaan Gemas di Koperasi Syariah Jawa Timur Cabang Pamekasan*”, (Skripsi, IAIN MADURA, Pamekasan, 2020).

analisis. Penelitian ini menggunakan produk Rahn Hasan pegadaian yang bisa menjangkau mahasiswa dan masyarakat menengah kebawah yang selama ini belum layanan perbankan.¹⁶

3. Penelitian yang dilakukan Mutmainnah tahun 2019 dengan judul Fasilitas Asuransi pada Pembiayaan Gadai Emas di BMT UGT Sidogiri Capem Pagendingan Kabupaten Pamekasan. Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan dengan menggunakan fasilitas asuransi tanpa premi disetiap bulannya, respon yang sangat penting untuk mengetahui maksimal atau tidaknya produk dan jasa yang diberikan.¹⁷
4. Penelitian yang dilakukan Devi Rosialina tahun 2020 dengan judul Penerapan Komunikasi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah pada Produk Pembiayaan Rahn di KSPPS BMT NU Cabang Proppo Pamekasan. Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya dalam komunikasi pemasaran dibuktikan dengan jumlah nasabah yang terus bertambah dari tahun ke tahun di KSPP Syariah BMT NU Cabang proppo dengan memantau dampak positif perencanaan

¹⁶ Nur Hidayah, “*Peran Produk Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sidrap*”, (Skripsi, IAIN PREPARE, Sulawesi Selatan 2018).

¹⁷ Mutmainnah, “*Fasilitas Asuransi pada Pembiayaan Gadai Emas di BMT UGT Sidogiri Capem Pagendingan Kabupaten Pamekasan*”, (Skripsi, IAIN MADURA, Pamekasan 2019).

dan pelaksanaannya dalam pemasaran dan juga tentang keluhan nasabah tentang pembiayaan rahn tersebut.¹⁸

5. Penelitian yang dilakukan oleh Wildania Suciati Al Kadir tahun 2021 dengan judul Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Anggota Menggunakan Produk GEMAS (Gadai Emas Syariah) Di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan Pamekasan. pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan produk GEMAS dalam meningkatkan minat anggota di KSPPS NURI Jatim Cabang Palengaan Pamekasan setiap periodenya mengalami peningkatan serta memiliki peminat cukup banyak.¹⁹

Tabel 1.2
Tabel Perbandingan Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Feri Septianto	Implementasi Personal Selling pada Produk Pembiayaan GEMAS di Koperasi Syariah Jawa Timur Cabang Pamekasan	a. Penelitian yang sama yakni kualitatif deskriptif b. Pembahasan yang sama yakni mengenai Akad Rahn (Gadai)	Objek penelitian terdahulu pada Koperasi Syariah Jawa Timur Cabang Pamekasan, sedangkan penelitian ini di KSPPS NURI JATIM Cabang

¹⁸ Devi Rosalina, "Penerapan Komunikasi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah pada Produk Pembiayaan Rahn di KSPPS BMT NU Cabang Proppo Pamekasan", (Skripsi, IAIN MADURA, Pamekasan 2020).

¹⁹ Wildania Suciati Al Kadir, "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Anggota Menggunakan Produk GEMAS (Gadai Emas Syariah) Di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan Pamekasan", (Skripsi, IAIN MADURA, Pamekasan 2021).

				Batumarmar Pamekasan.
2	Nur Hidayah	Peran Produk Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sidrap	a. Penelitian yang sama yakni kualitatif deskriptif b. Pembahasan yang sama yakni mengenai Akad Rahn (Gadai)	Penelitian Nur Hidayah menggunakan Peran Produk Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sidrap sedangkan penelitian ini peran produk pembiayaan GEMAS di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
3	Mutmainnah	Fasilitas Asuransi pada Pembiayaan Gadai Emas di BMT UGT Sidogiri Capem	a. Penelitian yang sama yakni kualitatif deskriptif b. Pembahasan yang sama yakni mengenai Akad	a. Objek Penelitian terdahulu pada BMT UGT Sidogiri Capem Pagendingan Kabupaten

		<p>Pagendingan Kabupaten Pamekasan</p>	<p>Rahn (Gadai)</p>	<p>Pamekasan sedangkan penelitian ini di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan. b. Menggunakan fasilitas asuransi tanpa premi tiap bulannya atau bisa dikatakan tidak perlu membayar tanggungan kepada pihak perusahaan asuransi di setiap bulannya, sedangkan dalam penelitian ini pinjaman dengan imbalan Rp. 670/hari dalam Rp. 1.000.000 atau setara Rp. 20.100/bulan jika nilai taksiran barang tersebut adalah</p>
--	--	--	---------------------	---

				Rp. 10.000.000.
4	Devi Rosalina	Penerapan Komunikasi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah pada Produk Pembiayaan Rahn di KSPPS BMT NU Cabang Proppo Pamekasan	<p>a. Penelitian yang sama yakni kualitatif deskriptif</p> <p>b. Pembahasan yang sama yakni mengenai Akad Rahn (Gadai)</p>	Objek penelitian terdahulu di KSPPS BMT NU Cabang Proppo Pamekasan dengan menerapkan komunikasi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah, sedangkan dalam penelitian ini objek penelitian terdahulu di KSPPS NURI JATIM Cabang Baturmarmar Pamekasan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
5	Wildania Suciati Al Kadir	Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Anggota Menggunakan Produk GEMAS	<p>a. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>c. Sama-sama membahas tentang produk</p>	Objek penelitian terdahulu pada KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Palengaan Pamekasan, sedangkan penelitian ini di

		(Gadai Emas Syariah) Di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan Pamekasan	GEMAS (Gadai Emas Syariah) Di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan Pamekasan	KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar Pamekasan.
--	--	---	---	---

